

PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN TINGKAT SUKU BUNGA BANK INDONESIA TERHADAP PENDAPATAN *MARGIN MURABAHAH* PADA BANK UMUM SYARIAH

Woro Indah Puspita Widya Nuri

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Email: woroindah.06@gmail.com

Abstract

This study aims to find out how the relationship between murabahah financing and Bank Indonesia interest rates on murabahah margin income at Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority. The sample of this study were 3 exchange Islamic bank companies that did not go through the acquisition process which published quarterly financial reports from 2013-2017. The analytical method used to test the hypothesis is the Analysis of Multiple Linear Regression. The results of this study indicate the partial effect of murabahah financing on murabahah margin income has a positive and significant effect, and the partial of Bank Indonesia interest rate has a negative and not significant effect on murabahah margin income. The simultaneous (F test) shows that murabahah financing and Bank Indonesia interest rates simultaneously influence murabahah margin income.

Keywords: *Murabahah Financing, Bank Indonesia Interest Rate, Murabahah Margin Income*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pembiayaan *murabahah* dan tingkat suku bunga Bank Indonesia terhadap pendapatan *margin murabahah* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sampel penelitian ini adalah 3 perusahaan bank syariah devisa yang tidak melalui proses akuisisi yang mempublikasikan laporan keuangan triwulannya dari tahun 2013-2017. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Analisis Regresi *Linier* Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh secara parsial antara pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan *margin murabahah* berpengaruh positif dan signifikan, dan parsial tingkat suku bunga Bank Indonesia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah*. Adapun secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan tingkat suku bunga Bank Indonesia secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan *margin murabahah*.

Kata Kunci: *Pembiayaan Murabahah, Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia, Pendapatan Margin Murabahah*

PENDAHULUAN

Di Indonesia dengan penduduk mayoritas muslim, bank syariah tentunya memiliki peran yang sangat besar. Hal ini diperkuat dengan lahirnya undang-undang syariah dalam pasal 1 ayat (1) UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menyatakan Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Menurut Sumardi, S. & Zulpahmi, Z. (2017) pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli. Menurut Kasmir (2010:133) bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga bagi bank juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh

pinjaman). Menurut (A. Ifham Sholihin, 2010:492) *margin* keuntungan merupakan presentase tertentu yang diterapkan pertahun. Faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi *margin*, faktor yang mempengaruhi secara internal yaitu biaya operasional karena operasional bank pada prinsipnya adalah mengumpulkan dana dan menyalurkan pembiayaan, maka semua biaya yang dikeluarkan untuk mendukung operasionalnya baik langsung maupun tidak langsung dapat digolongkan sebagai biaya operasional. Faktor yang mempengaruhi secara eksternal yaitu suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai pengakuan hutang berjangka waktu pendek dengan sistem diskonto. Menurut (Rizal et al Yaya, 2014:175) pendapatan *margin murabahah* merupakan pendapatan *margin* yang sudah menjadi hak bank karena jatuh temponya angsuran piutang. PAPS I 2013 tidak membedakan antara pendapatan *margin murabahah* yang sudah berwujud kas maupun belum. Keduanya digabung dalam satu

rekening, yaitu pendapatan *margin murabahah*.

Berdasarkan data statistik perbankan syariah per Desember 2017, porsi pembiayaan *murabahah* (jual beli), masih mendominasi pembiayaan yang diberikan Bank Syariah di Indonesia. Berikut ini adalah porsi pembiayaan syariah berdasarkan akad yang digunakan yang diberikan oleh bank syariah kepada para nasabah pembiayaannya sampai dengan Desember 2017.



Sumber : SPS OJK Desember, 2017

Berdasarkan gambar diatas dapat kita lihat bahwa pembiayaan *murabahah* mengambil peranan yang sangat signifikan dalam pembiayaan yang diberikan oleh bank umum syariah di Indonesia. Sampai dengan Desember 2017 dari total pembiayaan sebesar Rp. 285.722 triliun, porsi pembiayaan *murabahah* adalah sebesar Rp. 150.312 triliun. Sedangkan porsi

pembiayaan dengan skema *mudharabah* hanya sebesar Rp. 17.090 triliun dan untuk pembiayaan *musyarakah* mencapai angka Rp. 101.552 triliun. Sisanya terbagi ke dalam pembiayaan *qardh*, *ijarah*, dan *istishna* dengan total sebesar Rp. 16.768 triliun. Pembiayaan melalui *murabahah* memang paling banyak didominasi dibandingkan pembiayaan lainnya. Faktor yang menyebabkan pembiayaan *murabahah* begitu diminati yaitu skema pembiayaan sederhana dengan prinsip negosiasi menurut prinsip *murabahah* keuntungan sistem bagi hasil tersebut dapat dinegosiasikan sewajarnya pada saat melakukan transaksi akad *murabahah* yang telah dihalalkan oleh pada ulama, terhindar dari riba dan pembayaran pembiayaan kepada lembaga keuangan syariah tidak dibayar secara tunai, yang artinya nasabah/kreditur membayar harga pembelian tersebut dengan cara dicicil yang skemanya tetap hingga tempo waktu sesuai perjanjian akad.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Liana dan Lili, 2014) (Farah Dilla, 2015) (Azharsyah dan Fitria, 2012) menunjukkan bahwa

pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *margin murabahah*, pengaruhnya erat dan searah. Artinya peningkatan pembiayaan *murabahah* cenderung meningkatkan *margin murabahah*. Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fikri, 2012) (Azharsyah dan Fitria, 2012) (Aswin, 2015) menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *margin murabahah*. Dan tingkat suku bunga bank indonesia hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rilo, 2017) (Haidar, 2014) (Farah, 2015) menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *margin murabahah*. Sedangkan hasil penelitian (Liana dan Lili, 2014) (Fikri, 2012) (Muktar, 2014) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga bank indonesia secara parsial terbukti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *margin murabahah*.

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan diatas, maka peneliti ingin mengambil judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia terhadap

Pendapatan *Margin Murabahah* Pada Bank Umum Syariah”.

LANDASAN TEORI

Pembiayaan *Murabahah*

Menurut (M. Syafi’i Antonio, 2011:101) pembiayaan *murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Antonio menambahkan, “Dalam jual beli jenis ini, penjual harus memberitahu harga barang yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya”.

Suku Bunga Bank Indonesia

Menurut (Sunariyah, 2011:80) suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur.

Pendapatan *Margin Murabahah*

Menurut (Rizal et al Yaya, 2014:175) pendapatan *margin murabahah* merupakan pendapatan *margin* yang sudah menjadi hak bank karena jatuh temponya angsuran piutang. PAPSII 2013 tidak membedakan antara pendapatan *margin murabahah* yang sudah

berwujud kas maupun belum. Keduanya digabung dalam satu rekening, yaitu pendapatan *margin murabahah*.

Akuntansi Pembiayaan Murabahah

Standar Akuntansi tentang jual beli *murabahah* mengacu pada PSAK 102 tentang akuntansi *murabahah*. PSAK 102 dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 27 Juni 2007. PSAK 102 menggantikan pengaturan *murabahah* dalam PSAK 59 yang menyangkut tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan *murabahah*. berikut contoh jurnal transaksi *murabahah* :

Db. Piutang *Murabahah*

Cr. Persediaan

Cr. *Margin Murabahah* Tangguhan

Db. Kas

Cr. Piutang *Murabahah*

Db. *Margin Murabahah* Tangguhan

Cr. Keuntungan *Murabahah*

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah

1. Faktor Internal:

- 1) Biaya Operasional.
- 2) *Return on Assets* (ROA).
- 3) Tingkat keuntungan yang diinginkan (*profit target*).

2. Faktor Eksternal:

- 1) Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
- 2) Suku Bunga Pinjaman Bank Konvensional (*Base Lending Rate*).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan Margin Murabahah

Menurut (Nurhayati dan Wasilah, 2013:175) pengertian pembiayaan *murabahah* terdapat dalam PBI No. 13/13/PBI/2011 Pasal 1 butir 7 yang menyatakan bahwa, pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, yang selanjutnya disebut pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan yang disepakati. Dalam *murabahah*, penjualan dapat dilakukan secara tunai atau kredit (pembayaran tangguh). Penjual dapat meminta uang muka pembelian kepada pembeli sebagai bukti keseriusannya ingin membeli barang tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian (Liana dan Lili, 2014) (Farah Dilla, 2015) (Azharsyah dan Fitria,

2012) yang mengatakan bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan *margin murabahah*.

H₁ : Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap pendapatan *margin murabahah*.

H₀ : Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan *margin murabahah*.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Pendapatan Margin Murabahah

Menurut (Boediono, 2014:76) suku bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung. Hal ini didukung oleh penelitian (Liana dan Lili, 2014) (Fikri, 2012) (Muktar, 2014) yang mengatakan bahwa tingkat suku bunga Bank Indonesia memiliki pengaruh negatif terhadap pendapatan *margin murabahah*.

H₁ : Tingkat suku bunga Bank Indonesia berpengaruh negatif terhadap pendapatan *margin murabahah*.

H₀ : Tingkat suku bunga Bank Indonesia tidak berpengaruh negatif terhadap pendapatan *margin murabahah*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka, melakukan analisis data dengan prosedur statistik, dan bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Metode asosiatif itu sendiri yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Menurut (Sugiyono, 2010:379) metode penelitian asosiatif atau hubungan adalah rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengkonstruksi hubungan antara situasi sosial atau domain satu dengan yang lainnya. Di mana variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah* dan tingkat suku bunga Bank Indonesia sedangkan variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah pendapatan *margin murabahah*.

Populasi, Sampel, dan Metode Pengumpulan Data

Jumlah populasi penelitian ini adalah sebanyak 13 Bank Umum Syariah di Indonesia dengan mengambil periode selama 5 (lima) tahun, yaitu dari tahun 2013-2017. Adapun kriteria untuk menentukan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan bank syariah devisa yang mempublikasikan laporan keuangan di OJK.
2. Perusahaan bank syariah devisa yang tidak melalui proses akuisisi.
3. Perusahaan bank syariah devisa dengan pendapatan *margin murabahah* diatas Rp. 1.500.000.000.000/tahun.

Berdasarkan kriteria sampel di atas jumlah sampel yang didapatkan dari hasil pengamatan pada penelitian ini berjumlah 3 (tiga). Jumlah periode pengamatan yang digunakan pada penelitian ini selama 5 (lima) tahun dengan laporan keuangan triwulan. Sehingga jumlah data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 60 data penelitian.

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data yang bersifat

kuantitatif yaitu data berupa angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang mewakilinya. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini dengan metode dokumentasi atau kajian pustaka. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen, studi pustaka, jurnal-jurnal ilmiah, dan laporan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan pendapatan *margin murabahah*.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis akuntansi, analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Analisis ini dilakukan pada setiap sampel yang menjadi objek penelitian untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antar variabel. Peneliti menggunakan teknik pengolahan data dengan menggunakan *software statistik* yaitu program IBM SPSS version 22.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-308.435	583.157		-.529	.599
Pembiayaan Murabahah	,076	,011	,682	6,915	,000
Suku Bunga Bank Indonesia	38.476	77.716	,049	,495	,622

a. Dependent Variable: Pendapatan *Margin Murabahah*

Dari tabel diatas, maka diperoleh

persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -308.435 + 0,076 X_1 + 38.476 X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta bernilai negatif sebesar 308.435 artinya jika ada pembiayaan *murabahah* (X_1) dan tingkat suku bunga bank indonesia (X_2), maka potensi pendapatan *margin murabahah* (Y) yang diperoleh meningkat sebesar 308.435%.
2. Koefisien regresi pembiayaan *murabahah* (X_1) bernilai positif sebesar 0,076, artinya jika variabel independen lain bernilai tetap dan pembiayaan *murabahah* (X_1) mengalami kenaikan 1 rupiah, maka

pendapatan *margin murabahah* (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,076% dan sebaliknya.

3. Koefisien regresi tingkat suku bunga bank indonesia (X_2) bernilai positif sebesar 38.476, artinya jika variabel independen lain bernilai tetap dan variabel tingkat suku bunga bank indonesia (X_2) mengalami kenaikan 1 persen, maka pendapatan *margin murabahah* (Y) mengalami kenaikan sebesar 38.476% dan sebaliknya.

Uji Normalitas

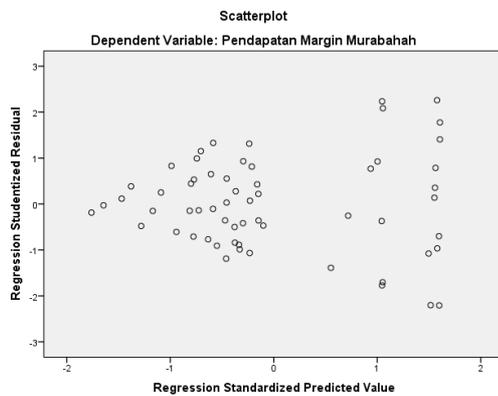
Alat analisis yang digunakan untuk menghitung normalitas adalah dengan menggunakan teknik statistik *nonparametris* sehingga diperoleh variabel pendapatan *margin murabahah* berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini menunjukkan bahwa nilai VIF pada pembiayaan *murabahah* dan tingkat suku bunga bank indonesia sebesar 1,021 yang tidak lebih dari angka 10 ($VIF < 10$). Kemudian nilai *tolerance* pembiayaan *murabahah* dan tingkat suku bunga bank indonesia sebesar 0,980, yang berarti lebih dari 0,10 ($tolerance > 0,10$). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada

penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Pada grafik *scatterplot* tersebut menunjukkan tidak ada pola tertentu yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual 1 (satu) pengamatan ke pengamatan yang lain. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi masalah penelitian.

Uji Autokorelasi

Dari hasil *output model summary*, diperoleh nilai *Durbin-watson* = 2,113. Jumlah data yang valid dalam penelitian ini (n) = 60 dan jumlah variabel independen (k) = 2. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh nilai dL = 1,5144, nilai dU =

1,6518. Sehingga dapat dihitung $4-dU$ = 2,3482 dan $4-dL$ = 2,4856. Dengan demikian, kriteria yang sesuai dengan data yang diperoleh untuk memenuhi uji autokorelasi adalah nilai *Durbin-watson* terletak pada ($d > dU$) yakni ($2,113 > 1,6518$), hasil tersebut menyatakan bahwa ada keputusan terhadap hipotesis yang menyatakan tidak terdapat autokorelasi positif.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	-,529	,599
Pembiayaan Murabahah	6,915	,000
Suku Bunga Bank Indonesia	,495	,622

a. Dependent Variable: Pendapatan *Margin Murabahah*

1. Pembiayaan Murabahah (X_1)

Berdasarkan hasil uji regresi t di atas, pembiayaan *murabahah* memiliki t hitung 6,915 dimana t hitung ($6,915 > t$ tabel ($2,00247$)) dan nilai signifikansi 0,000 di mana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah*.

2. Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Berdasarkan hasil uji regresi di atas, suku bunga bank indonesia memiliki t hitung 0,495 di mana t hitung (0,495) < t tabel (2,00247) dan nilai signifikansi 0,622 di mana nilai signifikansi sebesar 0,622 > 0,05 yang berarti bahwa suku bunga bank indonesia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah*.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
Regression	27.566	2	13.783	24,028
Residual	32.697	57	573	
Total	60.264	59		

a. Dependent Variable: Pendapatan *Margin Murabahah*

b. Predictors: (Constant), Suku Bunga Bank Indonesia, Pembiayaan *Murabahah*

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS yang menunjukkan oleh tabel ANOVA diatas, diketahui nilai F hitung (24,028) > F tabel (3,16) pada tingkat signifikansi 0,000 dan $df = (2,57)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (pembiayaan *murabahah* dan tingkat suku bunga bank indonesia) secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pendapatan *margin murabahah*) atau F hitung > F tabel.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Koefisien Korelasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,676 ^a	,457	,438	757393,6186	2,11

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga Bank Indonesia, Pembiayaan *Murabahah*

b. Dependent Variable: Pendapatan *Margin Murabahah*
Berdasarkan hasil tabel *model*

summary^b diatas, diperoleh angka *R Square* sebesar 0,457 atau (45,7%), artinya 45,7% variasi Pendapatan *Margin Murabahah* dapat dijelaskan oleh variabel Pembiayaan *Murabahah*

dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia sedangkan sisanya (100% -

45,7% = 54,3%) dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Selanjutnya berdasarkan hasil tabel *model summary*^b juga, diperoleh angka R sebesar 0,676. Hal ini menunjukan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara pembiayaan *murabahah* dan tingkat suku bunga Bank Indonesia

terhadap pendapatan *margin murabahah*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan *margin murabahah* dapat dinyatakan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah*. Hal ini dibuktikan variabel pembiayaan *murabahah* dengan nilai t hitung (6,915) > t tabel (2,00247) dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah* pada bank umum syariah. Menunjukkan bahwa meningkatnya pembiayaan *murabahah* akan meningkatkan pendapatan *margin murabahah*. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muktar Ali (2014) Mahasiswa Universitas Medan Area dengan judul Pengaruh Pembiayaan

Murabahah dan Tingkat Suku Bunga terhadap *Margin Murabahah* Pada PT Bank Syariah Tbk Periode 2009-2011 yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara signifikan terhadap *margin murabahah* dengan nilai t_{hitung} 36,003.

2. Pengaruh tingkat suku bunga Bank Indonesia dapat dinyatakan bahwa variabel suku bunga bank indonesia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah*. Hal ini dibuktikan dengan variabel suku bunga bank indonesia dengan nilai t hitung (0,495) < t tabel (2,00247) dengan signifikansi ($0,622 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial suku bunga bank indonesia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah* pada bank umum syariah. Menunjukkan bahwa tingkat suku bunga bank indonesia tidak mempengaruhi pendapatan *margin murabahah*, karena jika *margin murabahah* lebih besar dibandingkan suku bunga yang berlaku maka nasabah akan

berpaling dan mencari bank lain yang memberikan *margin* ideal bagi mereka dan jika *margin* dibawah suku bunga maka bank tersebut akan kalah dalam persaingannya dengan bank-bank lain. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fikri Zaenuri (2012) Mahasiswa Universitas Indonesia Depok dengan judul Analisis Pengaruh Variabel Biaya Operasional, Volume Pembiayaan *Murabahah*, Bagi Hasil DPK, Inflasi dan *BI Rate* terhadap *Margin Murabahah* (Studi Kasus Pada PT Bank BRI Syariah yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *BI rate* juga memiliki signifikansi berhubungan negatif dengan *margin murabahah*.

3. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Pendapatan *Margin Murabahah*, berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* dan tingkat suku bunga bank indonesia berpengaruh terhadap pendapatan *margin murabahah*. Hal ini terlihat dari hasil uji F dengan nilai F hitung

(24,028) > F tabel (3,16) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *R Square* untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, besarnya nilai *R Square* sebesar 0,457 artinya 45,7% variabel pendapatan *margin murabahah* dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan *murabahah* dan tingkat suku bunga bank indonesia sedangkan sisanya 54,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan data yang dihasilkan, dapat dilihat bahwa setiap perubahan baik itu kenaikan maupun penurunan dari pembiayaan *murabahah* dan tingkat suku bunga bank indonesia diikuti oleh kenaikan ataupun penurunan atas pendapatan *margin murabahah*.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, adapun sarannya adalah :

1. Bagi pihak bank hendaknya memperhatikan suku bunga bank indonesia dalam menentukan *margin* yang diinginkan dalam

pembiayaan *murabahah* serta kewajiban dalam memberi bonus dan nisbah bagi hasil kepada para pemilik dana agar *margin* yang diinginkan menjadi ideal untuk nasabah dan khususnya bagi bank sendiri.

2. Bagi pihak bank untuk meningkatkan pendapatan *margin murabahah*, diharapkan bank syariah lebih selektif dalam memilih calon nasabah yang akan diberikan pembiayaan *murabahah* dengan memberikan penilaian yang seksama terhadap karakter, modal, jaminan, kapasitas usaha dan kondisi usaha dari calon nasabah debitur.
3. Untuk penelitian lebih lanjut yaitu pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas penelitian dengan menambah jumlah bank syariah yang akan diteliti, sehingga akan diperoleh sampel yang banyak dan hasil yang lebih akurat untuk mengetahui kondisi penerapan pendapatan *margin murabahah* yang dilakukan di bank syariah lainnya. Peneliti juga menyarankan untuk mengambil rentan waktu yang lebih lama sehingga memiliki titik observasi

yang lebih banyak dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Perlu juga dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah faktor-faktor lainnya yang berpengaruh dengan pendapatan *margin murabahah* sehingga lebih dapat menjelaskan pendapatan *margin murabahah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muktar. (2014). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Margin Murabahah Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2009-2011*. Skripsi. Medan : Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Medan Area.
- Antonio, Muhammad S. (2011). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asy-syubaili. (2011). *Ilmu Bisnis dan Perbankan; Perspektif Ulama Salaf*. Bandung: Toobagus Publishing.
- Boediono. (2014). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5 Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Dilla, Farah. (2015). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Kebijakan Moneter Terhadap*

- Pendapatan Margin Murabahah (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2014)*. Skripsi. Bandung : Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. (2009). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 102 tentang Akuntansi Murabahah*. Jakarta: IAI.
- I. Azharsyah & F. Fitria. (2012). *Implikasi Penetapan Margin Keuntungan Pada Pembiayaan Murabahah: Suatu Studi Dari Perspektif Islam Pada Baitul Qiradh Amanah (The Implication of Pre-Profit Determination on the Murabahah Financing: A Study from an Islamic Perspective at Baitul Qiradh Amanah)*. Journal of Islamic Economics and Finance. Vol.1, No.2, 2012.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lathif, Ah. Azharuddin. (2013). *Konsep dan Aplikasi Akad Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia*. AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah. Vol.XII, No.2.
- Lupiyoadi, Rambat dan Ikhsan, Ridho B. (2015). *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahdan, Aswin. (2015). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Margin Murabahah dan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Periode 2010-2014*. Skripsi. Surabaya : Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Airlangga.
- Margaretha, F. (2011). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurhayati, & Wasilah. (2013). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rasul, A. A. (2011). *Ekonometrika Formula dan Aplikasi dalam Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- S, Haidar S. (2014). *Pengaruh Biaya Operasional dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Pada PT Bank Mega Syariah Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Keuangan Islam.

- Fakultas Syariah dan Hukum.
UIN Sunan Kalijaga.
- S, Liana P. & Lili S. (2014). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Palembang : Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. STIE MDP.
- Sholihin, Ahmad I. (2010). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahdeini, S. R. (2014). *Perbankan Syariah (Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya)*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Statistika Perbankan Syariah OJK Desember 2017. <http://www.ojk.go.id>
- Sudarsono, H. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, S. & Zulpahmi, Z. (2017). *Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Husnayain Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam. 1(1), 68-89. doi:10.22236/alurban_vol1/is1pp 68-88.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi 6. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sunyoto, D. (2014). *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CAPS.
- Tim Penyusun. (2014). *Panduan Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
- U. Karim, J. Shafiullah & K. Zahoor. (2017). *Islamic Working Capital Finance Through Murabahah for a Construction Company*. Journal of Islamic Business and Management.
- Undang - Undang Dasar No. 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah.
- Wahyudi, Rilo. (2017). *Pengaruh ROA, DPK, Inflasi dan BI Rate Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Syarif Hidayatullah.
- Yaya, Rizal E. A. (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPSI 2013*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Zaenuri, Fikri. (2012). *Analisis Pengaruh Variabel Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil DPK, Inflasi dan BI Rate*

*Terhadap Margin Murabahah
(Studi Kasus Pada PT Bank BRI
Syariah Periode 2009-2011.
Skripsi. Depok: Program Studi
Akuntansi. Fakultas Ekonomi
dan Bisnis. Universitas
Indonesia.*